

## **BAB IV**

### **ANALISIS KMA NOMOR 648 TAHUN 2020 TENTANG PENYULUHAN AGAMA ISLAM DALAM MENGURANGI ANGKA PERCERAIAN DAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA**

#### **A. Pelaksanaan KMA Nomor 648 Tahun 2020 Tentang Penyuluhan Agama Islam Dalam Mengurangi Angka Perceraian di KUA kecamatan Medan Satria Kota Bekasi**

Membangun keluarga yang Sakinah mawaddah wa rahmah merupakan impian dari setiap keluarga, permasalahan selalu muncul didalam perjalanan sebuah rumah tangga meskipun masalah keluarga selalu muncul banyak juga pernikahan yang sukses dan berjalan dengan baik walaupun tentu didalamnya ada lika-liku konflik perbedaan pendapat atau perselisihan. Perselisihan bisa jadi memiliki banyak bentuk dan sebuah perselisihan itu bisa jadi merupakan permasalahan yang salah satu penyebab sebuah rumah tangga tersesat dari tujuan awal. Dan ketika tidak ada keharmonisan, ketidakmampuan ataupun terlalu besarnya permasalahan dan membuat permasalahan itu bisa jadi memuncak menjadi sebuah konflik keluarga yang

nantinya mengakibatkan perceraian. Perkara kasus perceraian tentu menjadi jalan akhir dari sebuah perselisihan, berbeda pendapat, ketidakharmonisan dan tidak ada rasa kasih sayang lagi dalam sebuah keluarga dan jika diteruskan sebuah ikatan pernikahan dalam kondisi seperti itu nantinya akan mengakibatkan bentuk kekerasan secara fisik dan verbal maka salah satu menyelesaikannya adalah bercerai agar mereka membaik kembali, disinilah dibutuhkan peran penyuluh di Kantor Urusan Agama untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Pada tahun 2019 angka perkara kasus perceraian di wilayah kota Bekasi sangat tinggi yakni 4.563 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan angka perkara kasus perceraian menjadi 4.097. Di wilayah kecamatan Medan Satria kasus perkara perceraian pada tahun 2019 meningkat menjadi 275 kasus dan pada tahun 2020 Kecamatan Medan Satria mengalami penurunan angka kasus perceraian menjadi 258 kasus yang terdiri dari 151 perkara cerai gugat dan 107 perkara cerai talak. Dapat diakui bahwa mayoritas gugatan perceraian diajukan oleh pihak wanita.

**Tingkat perceraian Kota Bekasi Tahun 2019-2020.<sup>1</sup>**

Kecamatan	Jumlah Perceraian	
	2019	2020
Medan Satria	275	258
Bantar Gebang	177	145
Pondok Gede	496	478
Jatisampurna	213	201
Pondok Melati	217	189
Jatiasih	427	390
Bekasi Utara	303	685
Mustikajaya	271	389
Rawalumbu	317	403
Bekasi Timur	577	504
Bekasi Barat	473	484
Bekasi Selatan	414	465
Jumlah	4.503	4.097

Dalam penyuluhan agama Islam kegiatan yang dilakukan oleh KUA terus mengupayakan yang terbaik agar masyarakat dapat mempertimbangkan kembali niat untuk melakukan perceraian. Berikut ini cara penyuluhan Agama Islam dalam mengurangi angka perceraian:

---

<sup>1</sup> Dokumen Pengadilan Agama Kota Bekasi.

1. Penyuluhan Agama Islam di KUA kecamatan Medan Satria
2. menyambut baik kedatangan pasangan suami istri untuk melakukan konsultasi atau mediasi sebelum ke Pengadilan Agama. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Abdul Karim:

*“jika ada yang mau konsultasi pernikahan biasanya yang pertama, mereka datang sendiri dari kedua belah pihak pasangan suami istri lalu kemudian dalam pertemuan dibagi beberapa sesi. Sesi pertama, kita berhadapan langsung dengan kedua belah pihak suami dan istri sebagai pertemuan yang pertama kita memperkenalkan diri bahwa kita adalah bagian dari KUA, lalu sesi yang kedua, mempersilahkan kedua belah pihak dari suami dan istri memperkenalkan dirinya kemudian, menanyakan persoalan apa yang sekarang sedang dialami oleh keluarga mereka diposisi mejelaskan permasalahan keluarga agar efektif dalam menjelaskannya salah satu dari pihak suami atau istri harus mendengarkannya dan diam agar tidak ada interfensi supaya lancar dalam proses konsultasinya”<sup>2</sup>*

---

<sup>2</sup> Abdul Karim, Penyuluh KUA Kecamatan Medan Satria, wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 6 oktober 2021.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis, bahwa cara yang dilakukan oleh KUA dalam kegiatan konsultasi/mediasi pasangan suami istri yang sedang ada permasalahan keluarga adalah dengan memberikan nasihat kepada pasangan suami istri tersebut disesuaikan dengan permasalahan yang nantinya akan menyebabkan terjadinya perceraian.

Pada tahun ini semua lapisan masyarakat Kecamatan Medan Satria yang membutuhkan solusi atau konsultasi pernikahan dapat langsung mengunjungi Kantor Urusan Agama (KUA). Saat ini telah diberi kemudahan dengan hanya mengunjungi KUA Kecamatan Medan Satria kemudian nanti akan di arahkan sesuai dengan persoalan pernikahan apa yang sedang dialami.

Adapun alur pengajuan kepada Kantor Urusan Agama (KUA) bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan atas permasalahan rumah tangga yang sedang dihadapi sebagai berikut:



### 3. Penyuluhan Agama Islam dalam membina keluarga

Sakinah kepada masyarakat dilaksanakan salah satunya di majlis ta'lim, kegiatan tersebut terlaksana dibinaan penyuluh di kecamatan Medan Satria antara lain:

- a. Majelis Taklim Nidaul Khoiroh dilaksanakan di kp. Pejuang kecamatan Medan Satria penyuluh memberikan nasehat tentang keluarga haromis dengan metode ceramah dengan jamaah ibu-ibu.
- b. Majelis Taklim Wihdatul Ummah dilaksanakan di perumahan Tytyan Indah kecamatan Medan Satria penyuluh memberikan nasehat tentang k eluarga haromis dengan metode ceramah dengan jamaah ibu-ibu.
- c. Majelis Taklim Ummahat Nurul Ikhwan dilaksanakan di kp. Kaliabang Bungur kecamatan Medan Satria penyuluh memberikan nasehat tentang keluarga haromis dengan metode ceramah dengan jamaah ibu-ibu.
- d. Majelis Taklim Al-Hidayah dilaksanakan di kp. Seroja kecamatan Medan Satria penyuluh memberikan nasehat tentang keluarga haromis dengan metode ceramah dengan jamaah ibu-ibu.
- e. Majelis Taklim Mar'atussolihat dilaksanakan di kp. Taman Harapan Indah kecamatan Medan Satria

penyuluh memberikan nasehat tentang keluarga harmonis dengan metode ceramah dengan jamaah ibu-ibu.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Mariam:

*“Penyuluhan untuk membina keluarga Sakinah kita biasanya dimajlis taklim agendanya sebulan sekali tetapi ada masyarakat yang mengundang kami untuk memberikan nasehat pernikahan dimajlis talim diluar agenda kantor tetapi dimasa pandemic 2020 kemarin kita melaksanakannya secara online”<sup>3</sup>*

Dari wawancara dan observasi yang dilakukan untuk sasaran utamanya kepada pasangan yang sudah berkeluarga dikarenakan yang sudah berkeluarga pasti ada masalah pernikahan untuk diberikan nasihat dan solusi agar terhindar dari perceraian penyuluhan agama Islam hadir sebagai bentuk sosialisasi terhadap masyarakat untuk mewujudkan keluarga Sakinah.

4. Penyuluhan Agama Islam di Kantor Urusan Agama (KUA) melakukan kegiatan bimbingan perkawinan untuk para calon pengantin kegiatan ini di sebut

---

<sup>3</sup> Mariam, Penyuluh KUA Kecamatan Medan Satria, wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 6 oktober 2021.



bimbingan perkawinan atau biasanya disingkat BIMWIN yang merupakan peran bagi penyuluhan agama Islam sebagai sumber daya manusia di KUA yang melakukan hal pembinaan terhadap calon pasangan pengantin melalui kegiatan dakwah lisan dan tanya jawab. Pada tahun 2020 dimana berbarengan dengan adanya pandemic covid-19 melanda Indonesia khususnya Kota Bekasi kegiatan BIMWIN yang dulunya dilakukan secara bersama-sama kurang lebih dari 1-10 orang dari hari senin-jumat sekarang dialihkan menjadi mandiri atau perpasangan perhari dan dijadwalkan agenda kegiatannya. Kegiatan BIMWIN ini dilakukan dengan jadwal dibagi beberapa sesi yang dimana dalam bimbingan tersebut diberikan materi-materi yang bermanfaat untuk bekal perkawinan. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Abdul Karim:

*“Untuk materi bimbingan perkawinan ada materi wajib yang dimana materi wajib ini memakai buku pondoman yang berjudul pondasi keluarga yang dikeluarkan oleh kementrian agama yang dimana tujuannya untuk menuju keluarga Sakinah isi*

*materi tersebut menyampaikan bagaimana mengolah dinamika perkawinan keluarga, memenuhi kebutuhan hidup keluarga, menyiapkan generasi berkualitas, cara menyelesaikan konflik dan membangun ketahanan keluarga serta tidak kalah pentingnya bagaimana memberikan pemahaman menjaga kesehatan reproduksi keluarga untuk materi ini biasanya penyuluh bersinergi dengan pihak kesehatan/puskesmas”<sup>4</sup>*

Pernyataan diatas dibenarkan oleh masyarakat yang menerima penyuluhan agama Islam yaitu Adha:

*“Alhamdulillah ikut bimbingan perkawinan sangat baik saya dan calon istri saya karena menambah ilmu dalem berkeluarga”<sup>5</sup>*

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa sangat berperang penting penyuluhan agama islam dalam mengedukasi calon pasangan suami dan istri.

## **B. Pelaksanaan KMA Nomor 648 Tahun 2020 Tentang Penyuluhan Agama Islam Dalam Mengurangi Angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga di KUA Kecamatan Medan Satria**

---

<sup>4</sup> Abdul Karim, Penyuluh KUA Kecamatan Medan Satria, wawancara dengan penulis dikantornya. tanggal 6 oktober 2021.

<sup>5</sup> Adha, Masyarakat kecamatan Medan Satria, wawancara dengan penulis dikantor KUA, tanggal 6 oktober 2021

Meningkatnya angka kasus kekerasan dalam rumah tangga menurut data Pengadilan Agama Kota Bekasi pada tahun 2019 ada 20 perkara dan di tahun 2020 menurun menjadi 18 perkara yang terjadi, ini merupakan salah satu pekerjaan utama bagi penyuluhan agama Islam dalam menjalankan tugas profesi untuk mengurangi angka kasus kekerasan dalam rumah tangga di Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi.

Penyuluhan agama Islam KUA kecamatan Medan Satria memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan dan pembelaan terhadap masyarakat binaannya dari berbagai gangguan, hambatan dan tantangan yang merugikan ibadah dan merusak akhlak terlebih didalam keluarga. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Muhammad Riza:

*“Diluar tugas pokok utamanya menjadi penyuluhan agama Islam memiliki tanggung jawab melakukan kegiatan pembelaan atau perlindungan kepada masyarakat dari masalah-masalah yang ada salah satunya kasus KDRT”<sup>6</sup>*

Hasil wawancara dan observasi diatas menunjukkan bahwa penyuluhan agama Islam memiliki peran sangat penting sebagai

---

<sup>6</sup> Muhammad Riza, Kepala KUA Kecamatan Medan Satria, wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 6 oktober 2021.

mediator sosial masyarakat untuk menjadi penengah atau salah satu penyelesaian konflik KDRT agar menempuh jalan damai dan harmonis kembali, dalam menjalankan proses ini penyuluh harus bersikap netral sehingga menimbulkan rasa kesadaran bagi pasangan yang berkonflik untuk kembali damai dan harmonis.

Jika ada yang datang ke KUA tentang keluhan dari masyarakat yang memiliki permasalahan rumah tangga terlebih kekerasan dalam rumah tangga maka penyuluhan agama Islam akan memberikan arahan kepada pasangan yang berkonflik untuk dapat melewati prosesnya sesuai aturan dan prosedur yang ditetapkan. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Abdul Karim:

*“Jika ada pasangan yang datang dengan permasalahan kekerasan dalam rumah tangga kami akan berikan nasihat dan kami lebih mengarahkan ke prosedurnya lewat lembaga bantuan hukum kota bekasi atau lewat Posbakum dan jika pada akhirnya ada pasangan yang memutuskan untuk bercerai itu kami kembalikan lagi keputusan kembali kepada kedua belak pihak”<sup>7</sup>*

Hasil wawancara dan observasi diatas menunjukkan bahwa dari menunggu kedatangan keluhan dari pasangan suami istri

---

<sup>7</sup> Abdul Karim, Penyuluh KUA Kecamatan Medan Satria, wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 6 oktober 2021.

penyuluhan juga memberikan pembinaan terhadap calon pasangan suami istri agar bagaimana cara menyelesaikan konflik dalam rumah tangga supaya terhindar dari perilaku KDRT.

Selain dari itu penyuluhan agama Islam melakukan penyuluhan tentang keluarga Sakinah agar terhindar dari KDRT di majlis ta'lim. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Mariam:

*“Untuk mencegah kasus kekerasan dalam rumah tangga sebagai penyuluh agama Islam memberikan nasehat dengan materi tentang keluarga Sakinah di majlis ta'lim yang ada di kecamatan medan satria dengan tujuannya adalah agar jama'ah arti penting dari sebuah hidup berkeluarga yang sehat dan berusaha untuk membangun keluarga yang Sakinah agar bisa di te bvrnrapkan ke anggota keluarga dikehidupan sehari-hari supaya bisa saling mengingatkan dalam kebaikan”<sup>8</sup>*

Hasil wawancara dan observasi diatas menunjukkan bahwa dapat diketahui memang benar penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat hal ini sesuai dengan arti penyuluhan sebagai penasehat, menerangi dan memberi kejelasan kepada orang lain agar mengerti atau memahami tentang hal yang dialaminya.

---

<sup>8</sup> Mariam, Penyuluh KUA Kecamatan Medan Satria, wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 6 oktober 2021.

Dari beberapa semua faktor yang terjadi pada umumnya adalah kurangnya kualitas komunikasi dalam keluarga karena komunikasi didalam keluarga merupakan benteng dalam ketahanan keluarga apanila komunikasi lancar maka segala urusan rumah tangga berjalan dengan baik. Ketidakharmonisan yang terjadi di antara suami dan istri pasti ada banyak faktor didalamnya, seperti yang dikatakan oleh Bapak Muhammad Riza:

*“Permasalahan yang bisa memicu keretakan keluarga disuatu pernikahan adalah kurangnya saling memahami satu sama lain dan jarang komunikasi antar anggota keluarga yang terjalin membuat anggota keluarga sering salahpahaman dan curiga”<sup>9</sup>*

Hasil wawancara dan observasi diatas menunjukkan bahwa komunikasi harus terjalin dengan sangat baik antar anggota keluarga terlebih kepada pasangan suami dan istri supaya bisa memunculkan rasa aman, nyaman dan saling percaya didalam keluarga sebab komunikasi yang baik dan rasa percaya akan menimbulkan keluarga yang Sakinah Mawaddah Warahmah dan terhindar dari kekerasan dalam rumah tangga.

---

<sup>9</sup> Muhammad Riza, Kepala KUA Kecamatan Medan Satria, wawancara dengan penulis dikantornya,tanggal 6 oktober 2021.

### C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penyuluhan Agama Islam di KUA Kecamatan Medan Satria

1. Faktor pendukung penyuluhan agama Islam dalam mengurangi angka perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga di kecamatan Medan Satria adalah keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan professional dalam menguasai materi tentang masalah perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga, seperti yang dikatakan oleh Bapak Muhammad riza:

*“Jika ada klien datang dengan permasalahan yang khusus terkadang pemateri dari penyuluh itu bergantian, terkadang saya, penghulu, penyuluh honorer ditambah kadang MUI, puskesmas. Semua dipilih karena menguasai bidangnya”<sup>10</sup>*

Pernyataan diatas dibenarkan oleh masyarakat yang menerima penyuluhan agama Islam yaitu Yasir Arafat:

*“Penyuluhan dengan materi yang mudah dimengerti dan gaya penyampaian bahasanya mudah dipahami”<sup>11</sup>*

---

<sup>10</sup> Muhammad Riza, Kepala KUA Kecamatan Medan Satria, wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 7 oktober 2021.

<sup>11</sup> Yasir Arafat, Masyarakat kecamatan Medan Satria, wawancara dengan penulis dikantor KUA, tanggal 7 oktober 2021.

Pernyataan dari Penyuluhan Agama Islam dan diperkuat dari pernyataan dari penerima manfaat diatas adalah salah satu faktor keberhasilan program/kebijakan KUA.

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti diatas dapat diketahui bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki KUA Kecamatan Medan Satria berkualitas dan profesional di bidangnya. Penyuluhan Agama Islam yang bertugas di KUA Kecamatan Medan Satria merupakan orang yang berpengalaman dan mumpuni sehingga memberikan pelayanan dan pembinaan yang terarah bagi masyarakat Medan Satria.

Faktor pendukung lain penyuluhan agama Islam dalam mengurangi angka perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga di kecamatan Medan Satria adalah Penyuluh KUA Medan Satria berkerjasama dan bermitra dengan Puskesmas, Kanwil Kemenag, Dinas Kesehatan dan MUI guna memperlancar proses pelaksanaan penyuluhan, seperti yang dikatakan Bapak Muhammad Riza:



*“kita berkerjasama dengan berbagai pihak seperti MUI, Puskesmas, Dinas Kesehatan, Kanwil Kemenag, Organisasi Masyarakat dan elemen masyarakat lainnya”<sup>12</sup>*

Hasil wawancara dan observasi di atas menunjukkan bahwa kerjasama antar semua pihak dan bersinergitas antar lembaga yang berkepentingan di KUA Kecamatan Medan Satria merupakan sebuah faktor yang mendukung penyuluhan agama Islam dalam mengurangi angka perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga berjalan dengan baik dan lancar.

## 2. Faktor Penghambat

Minimnya fasilitas yang kurang memadai seperti terbatasnya ruang konsultasi dan jumlah media penyuluh dalam melaksanakan kegiatan menjadi faktor penghambat penyuluh dalam mengoptimalkan program kegiatan, seperti yang dikatakan Bapak Muhammad Riza:

---

<sup>12</sup> Muhammad Riza, Kepala KUA Kecamatan Medan Satria, wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 7 oktober 2021.

*“Disini fasilitas tempatnya kekurangan ruangan jadi jika ada yang mau konsultasi penyuluhan harus menunggu jadwal lain dan juga kurang peralatan seperti media proyektor dan soudsytem”<sup>13</sup>*

Hasil wawancara dan observasi diatas menunjukkan bahwa fasilitas yang belum maksimal menjadi penghambat dalam melakukan aktifitas penyuluhan.

Dan yang menjadi faktor penghambat dalam penyuluhan agama Islam dalam mengurangi angka perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga adalah dimasa pandemic 2020 kemarin membuat sedikit kewalahan, seperti yang dikatakan oleh Bapak Muhammad Riza:

*“2020 kemarin membuat pelayanan penyuluhan agama Islam kurang maksimal akibat pandemic covid-19 membuat pelayanan penyuluhan berjalan online Work From Home atau bekerja dari rumah”<sup>14</sup>*

Adanya pandemic covid-19 menjadi dalah satu penghambat bagi penyuluh di KUA untuk menjalankan

---

<sup>13</sup> Muhammad Riza, Kepala KUA Kecamatan Medan Satria, wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 7 oktober 2021.

<sup>14</sup> Muhammad Riza, Kepala KUA Kecamatan Medan Satria, wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 7 oktober 2021.

program kerja dan mengubah dari jadwal dan metode dalam penyuluhan.

Faktor selanjutnya yang menjadi penghambat penyuluhan di KUA adalah pemberian surat izin untuk melakukan kegiatan Bimbingan Perkawinan (BIMWIN) dari pihak KUA akan membuatkan izin untuk absen kerja ke perusahaan bagi pasangan yang akan memerlukan izin untuk melakukan kegiatan BIMWIN tapi dari pihak perusahaan ada saja yang tidak mengizinkan karena alasan tertentu, seperti yang dikatakan Ibu Mariam:

*“surat izin untuk melakukan kegiatan Bimbingan Perkawinan (BIMWIN) itu terkendala dari pihak perusahaan calon pasangan tersebut bekerja salah satu alasannya adalah tidak ada aturan untuk memberikan izin untuk melakukan kegiatan BIMWIN, seharusnya ada kerjasama atau MOU yang jelas dari Kementerian Agama dan Kementerian Ketenakerjaan untuk melakukan dispensasi izin waktu beberapa hari untuk melakukan BIMWIN”<sup>15</sup>*

Hasil wawancara dan observasi diatas menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan perkawinan dilakukan secara efektif dan berjalan lancar apabila jika dilakukan secara

---

<sup>15</sup> Mariam, Penyuluh KUA Kecamatan Medan Satria, wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 6 oktober 2021

berpasangan atau dihadirkan oleh calon suami dan istri tetapi ada yang tidak bisa hadir secara berpasangan dikarenakan tidak mendapat izin kerja untuk melakukan kegiatan bimbingan perkawinan, kegiatan BIMWIN sangatlah penting bagi calon pasangan untuk memperkuat komitmen dalam berrumah tangga.

Dan faktor penghambat selanjutnya adalah kurangnya anggaran dalam program penyuluhan, ini yang menjadi faktor sedikitnya program dan jangkauan kemasyarakatan bagi penyuluh karena banyaknya masyarakat di kecamatan Medan Satria tidak sebanding dengan anggaran yang ada di KUA, seperti yang dikatakan Ibu Mariam:

*“Program penyuluhan terkadang terkendala anggaran seperti anggaran untuk pengadaan buku pondasi keluarga sakinah buat calon pasangan suami dan istri itu terkadang habis sebelum satu tahun”<sup>16</sup>*

Hasil wawancara dan observasi di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung yang dijadikan sebagai modal

---

<sup>16</sup> Mariam, Penyuluh KUA Kecamatan Medan Satria, wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 6 oktober 2021.

dasar dan motivasi dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan dan faktor penghambat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya agar terciptanya kepuasan pelayanan terhadap masyarakat dan bisa mengurangi angka perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga di kecamatan Medan Satria kota Bekasi.